

## ANALISIS ISI BERITA #KABURAJADULU DI MEDIA ONLINE CNBC INDONESIA

Hayrasyirah Ryazinharwa, Latifa Ummu, Fadli Febriansyah Zen, Dian Nova Safitri, Stevani, Hafiz Mansyur  
Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial, Universitas Islam Negri Sumatra Utara

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Mei 2025

Revised Mei 2025

Accepted Mei 2025

Available online Mei 2025

#### Email:

[hayrasyirah0603222195@uinsu.ac.id](mailto:hayrasyirah0603222195@uinsu.ac.id)



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberitaan isu #KaburAjaDulu dalam media online CNBC Indonesia dengan menggunakan pendekatan analisis isi yang dikembangkan oleh Klaus Krippendorff. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana media ini memberitakan fenomena sosial yang berkembang di tengah masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan keresahan generasi muda terhadap kondisi dalam negeri. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kepustakaan (*library research*), yakni metode yang mengandalkan pengumpulan data melalui penelaahan berbagai sumber tertulis yang relevan. Objek yang dikaji terdiri atas tiga berita yang diterbitkan oleh CNBC Indonesia dalam kurun waktu Februari hingga Mei 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CNBC Indonesia menyajikan isu ini secara informatif dan netral, dengan menekankan pada aspek-aspek ekonomi, kebijakan, dan respons institusional. Temuan ini memperlihatkan bahwa media memainkan peran penting dalam membentuk persepsi publik dan konstruksi realitas sosial melalui penyajian berita yang berbasis data dan argumentasi dari para ahli.

**Kata Kunci:** Analisis Isi, #KaburAjaDulu, Media Online, CNBC Indonesia

### Abstract

*This research aims to analyze the coverage of the #KaburAjaDulu issue in the online media CNBC Indonesia using the content analysis approach developed by Klaus Krippendorff. The main focus of this research is to understand how this media reports on the social phenomena developing within society, particularly those related to the concerns of the younger generation regarding domestic conditions. This research uses a library research design, which is a method that relies on data collection through the examination of various relevant written sources. The objects of study consist of three news articles published by CNBC Indonesia between February and May 2025. The research results show that CNBC Indonesia presents this issue in an informative and neutral manner, emphasizing economic aspects, policies, and institutional responses. These findings show that the media play an important role in shaping public perception and constructing social reality through data-based news presentation and expert arguments.*

**Keywords:** Content analysis, #KaburAjaDulu, Online Media, CNBC Indonesia

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang begitu cepat telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk cara masyarakat menyampaikan pendapat dan terlibat dalam isu-isu publik. Jika dulu ekspresi terhadap situasi sosial, ekonomi, dan politik lebih sering terjadi di ruang-ruang fisik seperti forum diskusi, unjuk rasa, atau pertemuan komunitas, kini ekspresi semacam itu banyak berpindah ke media sosial. Platform seperti *Twitter*, *Instagram*, dan *Facebook* menjadi wadah utama bagi masyarakat untuk menyuarakan pandangan mereka. Tidak hanya sebagai tempat berbagi cerita atau pengalaman pribadi, media sosial juga dimanfaatkan untuk mengkritisi kebijakan pemerintah dan membahas berbagai permasalahan sosial. Fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi semacam ruang publik baru yang memiliki pengaruh nyata dalam membentuk opini dan dinamika sosial di era digital saat ini.

Tagar #KaburAjaDulu menjadi fenomena digital yang mencerminkan kegelisahan generasi muda Indonesia terhadap situasi sosial, ekonomi, dan politik yang mereka hadapi. Tagar ini mulai muncul sejak tahun 2023, namun kembali mencuat dan menjadi perbincangan luas di media sosial pada akhir tahun 2024, terutama pada bulan Desember, dan memuncak pada Februari 2025. Hingga kini, topik ini masih terus menjadi bahan diskusi di berbagai platform digital.

Penyebaran tagar ini didominasi oleh kalangan anak muda, khususnya Generasi Z, yang menggunakannya sebagai bentuk ekspresi kekecewaan terhadap kondisi negara. Media sosial menjadi ruang bagi mereka untuk menyuarakan kritik terhadap berbagai kebijakan pemerintah yang dinilai tidak berpihak kepada rakyat, serta tidak memberikan harapan akan masa depan yang lebih baik. Kekecewaan tersebut tidak lepas dari realita yang dihadapi banyak anak muda Indonesia, seperti kesulitan memperoleh pekerjaan yang layak, terbatasnya akses terhadap pendidikan bermutu, serta buruknya layanan publik. Di tengah ketimpangan ekonomi yang semakin melebar dan kebijakan efisiensi anggaran yang dianggap tidak berpihak pada kepentingan masyarakat, rasa frustrasi semakin menguat. Selain itu, persoalan korupsi, ketidakadilan, dan diskriminasi turut memperparah ketidakpercayaan generasi muda terhadap institusi negara.

Banyak individu merasakan tekanan ekonomi akibat tingginya biaya hidup, rendahnya upah, dan sulitnya mendapatkan pekerjaan layak. Kenaikan harga kebutuhan pokok, biaya pendidikan, serta ketatnya persaingan kerja mendorong masyarakat, terutama generasi muda, mencari peluang hidup yang lebih baik di luar negeri. Ketimpangan sosial, akses layanan publik yang terbatas, serta persepsi bahwa pemerintah kurang responsif terhadap aspirasi rakyat menambah ketidakpuasan. Serta di bidang politik, kurangnya transparansi, maraknya korupsi, dan lemahnya penegakan hukum memperkuat ketidakpercayaan masyarakat terhadap sistem pemerintahan (Sari et al. 2025).

Tagar #KaburAjaDulu pun menjadi simbol perlawanan masyarakat terhadap pemerintah atas sistem yang dianggap gagal memenuhi harapan mereka. Dalam hal ini, Media online berperan penting dalam membentuk opini dan persepsi masyarakat karena mampu menyajikan informasi dengan cara yang memengaruhi pandangan pembaca terhadap suatu isu atau peristiwa. Melalui penggunaan kata-kata tertentu, visual, dan narasi, media online dapat mendorong terbentuknya perspektif masyarakat dalam memahami dan merespons berbagai topik (Anggana, Aslah, and Ramadhan 2024).

Salah satu media berita online yang menarik perhatian penulis adalah CNBC Indonesia. CNBC Indonesia dipilih sebagai media yang akan diteliti karena merupakan salah satu media berita online yang cukup berpengaruh dan konsisten dalam mengangkat fenomena #KaburAjaDulu sejak mencuat ke publik. Media ini juga dikenal memiliki fokus pada pemberitaan seputar ekonomi, karier, dan gaya hidup yang berkaitan erat dengan keresahan anak muda, sehingga relevan untuk dianalisis dalam konteks pembentukan opini publik terhadap fenomena tersebut.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana analisis isi model Krippendorff yang dilakukan oleh CNBC Indonesia dalam memberitakan fenomena #KaburAjaDulu? serta tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis isi model Krippendorff yang dilakukan oleh CNBC Indonesia dalam memberitakan fenomena #KaburAjaDulu.

Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih kritis mengenai bagaimana media online seperti CNBC Indonesia memberitakan dan memaknai fenomena sosial digital di tengah meningkatnya kegelisahan masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan analisis isi model Krippendorff, penelitian ini juga memungkinkan penggalan makna teks secara

lebih mendalam guna mengungkap pola narasi serta representasi sosial yang dibangun oleh media tersebut.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan analisis isi yang dikembangkan oleh Klaus Krippendorff, yang membagi analisis isi ke dalam tiga kategori utama. Pertama, analisis pragmatik berfokus pada hubungan sebab-akibat antara penggunaan tanda atau simbol dalam komunikasi. Kedua, analisis semantik berfokus pada makna tanda atau simbol. Ketiga, analisis sintaksis melihat struktur dan bentuk fisik tanda, serta karakteristik psikofisik yang mungkin ada. Klasifikasi ini membantu peneliti dalam memahami berbagai aspek makna dan fungsi elemen komunikasi yang diteliti. (Effendi 2024)

Penelitian ini menggunakan metode penalaran induktif yang dipadukan dengan metodologi analisis kualitatif. Pendekatan kualitatif berupaya memperoleh pemahaman mendalam tentang kasus atau fenomena tertentu melalui pengumpulan data yang ekstensif dan cermat. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menyelidiki suatu isu secara menyeluruh, dengan berkonsentrasi pada makna, metode, dan konteks fenomena yang sedang dipertimbangkan. Strategi ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang kompleksitas isu, bahkan yang tidak dapat diukur. (Astuti, Ginting, and Saleh 2021)

Penelitian yang disebut sebagai penelitian kualitatif adalah penelitian yang dirancang untuk menjelaskan atau mendeskripsikan dan mengevaluasi peristiwa, fenomena, kegiatan sosial, keyakinan, sikap, persepsi, dan gagasan orang, baik secara individu maupun kelompok. Deskripsi tersebut digunakan untuk memperoleh prinsip dan menjelaskan sesuatu yang mengarah pada suatu kesimpulan. Penelitian kualitatif ini bertujuan, pertama, untuk menggambarkan dan mengungkap fenomena yang diteliti, serta kedua, untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam melalui proses deskripsi dan interpretasi terhadap temuan yang diperoleh. (Dr. Agus Triyono 2021)

Rancangan penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kepustakaan (*library research*), yakni metode yang mengandalkan pengumpulan data dan informasi melalui penelaahan berbagai sumber tertulis yang relevan. Dalam penelitian ini, objek yang ditelaah berupa tiga berita yang berasal dari media online CNBC Indonesia, yang diterbitkan dalam rentang waktu Februari hingga Mei 2025. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melakukan analisis secara mendalam terhadap konten berita yang dipilih, dengan merujuk pada teori-teori dan literatur yang mendukung kajian.

Pendekatan analisis isi menurut Krippendorff yang dipadukan dengan metode penalaran induktif dalam kerangka kualitatif memberikan landasan metodologis yang kuat bagi penelitian ini. Strategi tersebut memungkinkan peneliti untuk menelaah makna, struktur, dan konteks komunikasi secara mendalam, serta menghasilkan interpretasi yang komprehensif terhadap fenomena sosial yang kompleks dan dinamis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis bagaimana CNBC Indonesia memberitakan fenomena #KaburAjaDulu dalam pemberitaannya. Berdasarkan analisis terhadap tiga berita yang diterbitkan pada rentang waktu Februari hingga Mei 2025, ditemukan bahwa media ini menampilkan pola pemberitaan yang konsisten dalam memberitakan fenomena tersebut sebagai isu sosial yang penting dan bernilai strategis. CNBC Indonesia cenderung menyoroti fenomena #KaburAjaDulu tidak semata sebagai gejala negatif, melainkan sebagai refleksi keresahan generasi muda terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan politik di dalam negeri. Dalam pemberitaannya, media ini mengedepankan narasi solutif dan konstruktif, antara lain melalui

penyajian tanggapan dari tokoh publik seperti Arsjad Rasjid dan Anies Baswedan, serta sorotan media asing yang menunjukkan bahwa isu ini mendapat perhatian luas.

Berdasarkan analisis terhadap tiga berita dari CNBC Indonesia, ditemukan bahwa struktur berita yang diterapkan menggunakan pendekatan piramida terbalik, di mana informasi utama disampaikan di awal paragraf, kemudian diikuti dengan detail dan konteks tambahan. Pada ketiga artikel ini, inti pemberitaan dimulai dengan pernyataan penting dari tokoh-tokoh seperti Arsjad Rasjid dan Anies Baswedan mengenai fenomena #KaburAjaDulu, yang kemudian dijelaskan lebih lanjut dengan latar belakang isu dan reaksi masyarakat. Dalam berita pertama, Arsjad Rasjid mengajak anak muda untuk tidak buru-buru meninggalkan Indonesia, disertai alasan-alasan rasional yang mengarah pada peluang yang ada di dalam negeri, "Jangan Kabur Aja Dulu," ujar Arsjad Rasjid. "Anak muda Indonesia itu hebat, punya potensi besar, dan harus percaya diri menghadapi tantangan. Justru sekaranglah saatnya kita berkontribusi untuk membangun negeri, bukan meninggalkannya." Ia menambahkan, "Kalau semua orang hebat memilih pergi, siapa yang akan membangun Indonesia? Kita butuh semangat kolaborasi dan optimisme untuk membuat perubahan dari dalam." (CNBC INDONESIA 2025) Pada berita kedua, Anies Baswedan memberikan pandangan terkait fenomena ini dengan menyebut adanya hal yang tak terduga, memperlihatkan sikap yang lebih reflektif terhadap fenomena tersebut, "Fenomena #KaburAjaDulu ini adalah hal yang tak terduga," ujar Anies Baswedan. "Namun, kita harus melihatnya sebagai refleksi dari keresahan generasi muda terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia. Ini bukan sekadar gejala negatif, melainkan tantangan yang harus kita jawab dengan menciptakan lebih banyak kesempatan dan memperbaiki iklim sosial serta ekonomi di dalam negeri." (CNBC INDONESIA 2025). Sementara dalam berita ketiga, media menyoroti sorotan internasional dari media Singapura dan Malaysia terhadap aksi "Indonesia Gelap", yang memperluas perspektif masalah menjadi isu yang mendapat perhatian global. Struktur berita ini mengedepankan klarifikasi dari berbagai tokoh dan media lain, memberikan konteks yang lebih luas kepada pembaca mengenai dampak dan implikasi dari fenomena #KaburAjaDulu.

Dalam analisis terhadap tiga berita CNBC Indonesia mengenai fenomena #KaburAjaDulu, ditemukan pola pemberitaan yang konsisten dalam menyampaikan isu dengan pendekatan yang bersifat naratif-reflektif dan berimbang. Secara umum, pola pemberitaan menekankan pada penyampaian sudut pandang tokoh-tokoh penting seperti Arsjad Rasjid dan Anies Baswedan, serta mengaitkan fenomena ini dengan reaksi media internasional dari Singapura dan Malaysia. Berita tidak hanya menyampaikan peristiwa atau opini semata, tetapi juga memberikan konteks sosial yang lebih luas terkait keresahan generasi muda terhadap situasi dalam negeri. Melalui narasi yang dibangun, pola pemberitaan cenderung konstruktif tidak menstigmatisasi para pelaku atau pendukung gerakan #KaburAjaDulu, melainkan membuka ruang pemahaman atas alasan di balik fenomena tersebut. Selain itu, CNBC Indonesia memposisikan diri sebagai media yang tidak hanya melaporkan, tetapi juga mendorong diskursus publik dengan menyertakan rekomendasi dan solusi, seperti pentingnya kolaborasi, penciptaan peluang kerja, dan perbaikan sistem.

Analisis terhadap gaya bahasa dalam tiga berita CNBC Indonesia menunjukkan penggunaan diksi yang cenderung netral, formal, dan komunikatif, dengan sentuhan persuasif yang disesuaikan dengan konteks dan narasumber. Gaya bahasa yang digunakan menghindari konotasi negatif terhadap fenomena #KaburAjaDulu, dan lebih menekankan pada penyampaian makna secara objektif. Dalam berita yang memuat pernyataan Arsjad Rasjid, gaya bahasa yang digunakan bersifat ajakan dan motivasional, dengan diksi yang menekankan optimisme dan nasionalisme, seperti "generasi muda Indonesia memiliki potensi besar" dan "saatnya berkontribusi membangun bangsa." Sementara itu, dalam pernyataan Anies Baswedan, gaya bahasa cenderung reflektif dan diplomatis, menggunakan istilah seperti "hal yang tak terduga"

dan "tantangan yang harus dijawab," yang menunjukkan pendekatan hati-hati dan analitis. Pada berita ketiga yang mengangkat sorotan media asing, gaya bahasa bersifat informatif dan netral, memuat kutipan dari media luar dengan tetap menjaga objektivitas dalam pelaporan, "Fenomena Indonesia Gelap dan #KaburAjaDulu pun tak hanya ramai di media sosial, namun juga disorot media asing, seperti dari Malaysia dan Singapura. Dua media yang menyoroti fenomena ini adalah *World of Buzz* dari Malaysia dan *Mothership* dari Singapura. Kedua media ini sama-sama menyoroti video Indonesia Gelap hingga viralnya tagar #KaburAjaDulu sebagai bentuk protes terhadap kondisi ekonomi, sosial, dan politik Tanah Air saat ini." (CNBC INDONESIA 2025). Kutipan ini memperlihatkan bahwa gaya bahasa yang digunakan oleh CNBC Indonesia bersifat netral, faktual, dan informatif. Media tidak menggunakan diksi yang emosional atau memihak, melainkan menyampaikan fenomena sebagaimana adanya, sekaligus menunjukkan bahwa isu ini telah menjadi perhatian lintas negara.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pemberitaan media daring CNBC Indonesia mengenai fenomena #KaburAjaDulu, dapat disimpulkan bahwa media tersebut menyajikan informasi secara faktual, komprehensif, dan relatif netral tanpa menunjukkan keberpihakan yang eksplisit terhadap kelompok tertentu. Pemberitaan lebih banyak menyoroti faktor-faktor rasional yang melatarbelakangi munculnya fenomena ini, seperti kondisi ekonomi domestik, ketimpangan kesempatan kerja, stagnasi penghasilan, serta ketidakpastian akan masa depan generasi muda di Indonesia. CNBC Indonesia memfokuskan narasinya pada aspek-aspek struktural yang berkaitan dengan kebijakan ekonomi dan dinamika pasar tenaga kerja, yang dipandang sebagai faktor pendorong utama keinginan sebagian anak muda untuk mencari kehidupan yang lebih baik di luar negeri.

Lebih lanjut, media ini juga menyajikan tanggapan dari berbagai narasumber yang memiliki otoritas di bidangnya, seperti ekonom, pelaku usaha, dan pejabat pemerintah. Hal ini menunjukkan adanya upaya redaksional untuk menghadirkan keragaman perspektif dalam pemberitaan, yang pada akhirnya memperkaya diskursus publik terkait fenomena sosial ini. Walaupun pendekatan yang digunakan terkesan teknokratis dan berbasis data, pemberitaan CNBC Indonesia tidak banyak mengangkat aspek psikologis, sosial, maupun kultural yang turut memengaruhi pilihan individu untuk "kabur". Dengan kata lain, pendekatan yang digunakan lebih bersifat struktural daripada humanistik, dan lebih mengedepankan interpretasi yang rasional daripada narasi pengalaman personal.

Pemberitaan CNBC Indonesia terhadap isu #KaburAjaDulu merefleksikan peran media massa dalam membentuk opini publik melalui penyampaian informasi yang berbasis data, narasi kebijakan, dan analisis ahli. Pemberitaan semacam ini penting untuk membangun kesadaran kolektif mengenai tantangan yang dihadapi generasi muda Indonesia serta mendorong adanya refleksi kebijakan dari para pemangku kepentingan. Dengan demikian, media berperan strategis sebagai agen penyebar informasi yang turut memengaruhi konstruksi sosial atas isu-isu krusial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggana, Andi, Arini Al Aslah, and Rifdah Reza Ramadhan. 2024. "Analisis Framing Dan Sentimen Media Daring Terhadap Isu Dinasti Politik Keluarga Jokowi." *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi XIV*(2):3.
- Astuti, Asih, Rahmanita Ginting, and Arifin Saleh. 2021. "Strategi Komunikasi Pemasaran INews TV Sumut Dalam Meningkatkan Segmentasi Pemirsanya." *PERSEPSI: Communication Journal 4*(1):1-10. doi: 10.30596/persepsi.v.
- CNBC INDONESIA. 2025. "Anies Beri Komentar Baru Soal #KaburAjaDulu, Sebut Hal Tak Terduga



- Ini.” *CNBC Indonesia*. Retrieved May 11, 2025 (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20250224164913-4-613251/anies-beri-komentar-baru-soal-kaburajadulu-sebut-hal-tak-terduga-ini>).
- CNBC INDONESIA. 2025. “Arsjad Rasjid Ajak Anak Muda Jangan #KaburAjaDulu, Ini Alasannya.” *CNBC Indonesia*. Retrieved May 11, 2025 (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20250502130244-4-630439/arsjad-rasjid-ajak-anak-muda-jangan-kaburajadulu-ini-alasannya>).
- CNBC INDONESIA. 2025. “Media Singapura-Malaysia Sorot Aksi ‘Indonesia Gelap’ & #KaburAjaDulu.” *CNBC Indonesia*. Retrieved May 11, 2025 (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20250219151442-4-611937/media-singapura-malaysia-sorot-aksi-indonesia-gelap-kaburajadulu>).
- Dr. Agus Triyono, M. Si. 2021. *Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Effendi, Nisrina Nur. 2024. “Pesan Dakwah Dalam Film ‘ Imperfect : Karier , Cinta & Timbangan ’ Melalui Platform Youtube ( Analisis Isi Klauss Krippendorf ).” 16(1):1-6.
- Sari, Putri, Margaret Julianty, Diya Mirza, Nida Nafilah, and Surya Zulfachrinal. 2025. “Menghadapi Ancaman Nasionalisme Disintegrasi Bangsa Di Tengah Trend Kabur Aja Dulu.” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 3(2):194.